

**DAMPAK PEMBANGUNAN JALAN TOL PANDAAN-
MALANG TERHADAP ASPEK EKONOMI
MASYARAKAT KELURAHAN MADYOPURO
KECAMATAN KEDUNGKANDANG KOTA MALANG**

JURNAL ILMIAH

Disusun oleh :

Nabila Cahaya Putra

135020107111001



**JURUSAN ILMU EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS BRAWIJAYA
MALANG**

2018

LEMBAR PENGESAHAN

Artikel jurnal dengan judul :

”Dampak Pembangunan Jalan Tol Pandaan-Malang Terhadap Aspek Ekonomi Masyarakat Kelurahan Madyopuro Kecamatan Kedungkandang Kota Malang”

Yang disusun oleh :

Nama : Nabila Cahaya Putra
NIM : 135020107111001
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya
Jurusan : S-1 Ilmu Ekonomi
Konsentrasi : Ekonomi Sumber Daya

Bahwa artikel jurnal tersebut dibuat sebagai persyaratan ujian skripsi yang dipertahankan di depan dewan penguji pada tanggal 2 Juli 2018.

Malang, 17 Juli 2018

Dosen Pembimbing

Dr. Moh Khusaini, SE., M.Si., MA.

NIP. 19710111 199802 1 001

Dampak Pembangunan Jalan Tol Pandaan-Malang Terhadap Aspek Ekonomi Masyarakat Kelurahan Madyopuro Kecamatan Kedungkandang Kota Malang

Nabila Cahaya Putra

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya

Email: cahayapr@yahoo.com

ABSTRAK

Jalan tol memegang peranan yang penting dalam menghubungkan antar daerah yang ada di Indonesia. Ruas Pandaan-Malang merupakan salah satu jalan tol yang dibangun di Jawa Timur dimana termasuk dalam bagian proyek Tol Trans Jawa. Pembangunan jalan tol Pandaan-Malang diharapkan dapat meningkatkan kegiatan ekonomi dan sosial di kedua kota tersebut. Pembangunan tersebut secara langsung atau tidak langsung akan menimbulkan dampak terhadap lingkungan sekitar. Dengan demikian perlu ditinjau dampak apa saja yang ditimbulkan dari adanya pembangunan jalan tol tersebut khususnya terhadap aspek ekonomi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran dampak pembangunan jalan tol Pandaan-Malang terhadap aspek ekonomi masyarakat Madyopuro dengan menggunakan metode analisa deskriptif. Populasi penelitian adalah beberapa warga RW 1, RW 2, RW 3, RW 4, RW 8 dan RW 11 kelurahan Madyopuro dan didapat sampel sebesar 35 orang yang akan diteliti menggunakan metode wawancara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembangunan jalan tol Pandaan-Malang berdampak positif terhadap aspek matapencapaian masyarakat, dimana ketika adanya pembangunan daerah tersebut membuat daerah tersebut ramai menjadi pusat perekonomian yang secara tidak langsung membuat tambahan maupun perubahan matapencapaian masyarakat. Bertambahnya maupun berubahnya matapencapaian berdampak terhadap jumlah pendapatan yang diterima masyarakat, dimana setelah adanya pembangunan jalan tol Pandaan-Malang pendapatan yang diperoleh sebagian besar masyarakat meningkat. Bertambahnya jumlah pendapatan biasanya diikuti pula oleh bertambahnya tingkat pengeluaran. Hal tersebut dialami oleh sebagian besar masyarakat Madyopuro karena mereka memilih menggunakan uang tambahannya untuk *leisure*.

Keyword : Jalan tol, Malang, Pembangunan infrastruktur, Dampak pembangunan, Deskriptif

A. PENDAHULUAN

Kemajuan suatu industri tidak terlepas dari kontribusi infrastruktur jalan di daerah tersebut. Pengertian infrastruktur menurut *American Public Works Association* (Stone, 1974 dalam Kodoatie, R.J., 2005), adalah fasilitas-fasilitas fisik yang dikembangkan atau dibutuhkan oleh agen-agen publik untuk fungsi-fungsi pemerintahan dalam penyediaan air, tenaga listrik, pembuangan limbah, transportasi dan pelayanan-pelayanan serupa untuk memfasilitasi tujuan-tujuan sosial dan ekonomi. Sedangkan definisi lain infrastruktur menurut peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 38 Tahun 2015, infrastruktur adalah fasilitas teknis, fisik, sistem, perangkat keras, dan lunak yang diperlukan untuk melakukan pelayanan kepada masyarakat dan mendukung jaringan struktur agar pertumbuhan ekonomi dan sosial dapat berjalan dengan baik. Tersedianya infrastruktur yang memadai akan mempercepat distribusi barang dan jasa dari suatu kawasan ke kawasan lainnya sehingga akan memacu laju pertumbuhan ekonomi suatu kawasan atau kota. Sebagai lokasi pemukiman, kota tidak pernah lepas dari permasalahan yang ada, baik masalah manusia, keadaan fisik maupun keadaan atau lokasi kota. Kota merupakan tempat yang strategis bagi pelaku ekonomi, seakan mengundang para individu untuk bekerja mencari nafkah di kota tersebut. Hal tersebut akan membuat wilayah kota besar akan menjadi daerah yang berpenduduk padat. Belum lagi permasalahan banyaknya kepemilikan atas kendaraan bermotor, penumpukan kendaraan yang terjadi akan membuat kemacetan dan berpengaruh terhadap ekonomi di kota tersebut. Salah satu upaya dari pemerintah untuk mengurai kemacetan di kota-kota besar adalah dengan membangun jalan tol atau yang sering disebut dengan jalan raya bebas hambatan. Pengadaan jalan tol sendiri dimaksudkan untuk mewujudkan pemerataan pembangunan serta

keseimbangan dalam pengembangan wilayah. Akan tetapi dengan adanya pembangunan jalan tol, maka akan mempengaruhi stabilitas lingkungan serta mempengaruhi kehidupan ekonomi dan sosial masyarakat yang lahannya dibebaskan maupun yang tidak terkena namun berada pada daerah tersebut sehari-harinya. Proyek pembangunan jalan tol di Jawa Timur, khususnya di Kota Malang yang sedang dilakukan adalah jalan tol Pandaan-Malang. Tol ini melewati Kabupaten Pasuruan, Kabupaten Malang dan Kota Malang, pembangunan tol ini terbagi dalam 5 seksi sebagai berikut:

Tabel 1: Panjang Tol Pandaan-Malang

No	Seksi	Panjang
1	Seksi I (Pandaan-Purwodadi)	14,92 km
2	Seksi II (Purwodadi-Lawang)	8,00 km
3	Seksi III (Lawang-Pakis)	7,50 km
4	Seksi IV (Pakis I-Pakis II)	4,10 km
5	Seksi V (Pakis II- Kota Malang)	3,10 km
	Total	37,62 km

Sumber: Purnomo, 2018.

B. TINJAUAN PUSTAKA

Pembangunan

Menurut Soerjono Soekanto (2013), pembangunan merupakan suatu proses perubahan di segala bidang kehidupan yang dilakukan secara sengaja berdasarkan suatu rencana tertentu. Menurut Soerjono Soekanto (2013), proses pembangunan terutama bertujuan untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat, baik secara spiritual maupun material. Menurut Rogers dan Shoemaker (1971), pembangunan adalah suatu jenis perubahan sosial, dimana ide-ide baru diperkenalkan kepada suatu sistem sosial untuk mendapatkan pendapatan per-kapita dan tingkat kehidupan yang lebih tinggi melalui metode produksi yang lebih modern dan organisasi sosial yang lebih baik.

Teori Pusat Pertumbuhan (*Growth Poles Theory*)

Pusat pertumbuhan (*growth pole*) dapat diartikan dengan dua cara, yaitu: secara fungsional dan secara geografis. Secara fungsional, pusat pertumbuhan adalah suatu lokasi konsentrasi kelompok usaha atau cabang industri yang karena hubungannya memiliki unsur-unsur kedinamisan sehingga mampu menstimulasi kehidupan ekonomi baik ke dalam maupun ke luar (wilayah belakangnya). Secara geografis, pusat pertumbuhan adalah suatu lokasi yang banyak memiliki fasilitas dan kemudahan sehingga menjadi pusat daya tarik (*pole of attraction*), yang menyebabkan berbagai macam usaha tertarik untuk berlokasi di situ dan masyarakat senang datang memanfaatkan fasilitas yang ada di kota tersebut, walaupun kemungkinan tidak ada interaksi antara usaha-usaha tersebut. Pusat pertumbuhan harus memiliki empat ciri, yaitu adanya hubungan intern antara berbagai macam kegiatan yang memiliki ekonomi, adanya *multiplier effect*, adanya konsentrasi geografis, dan bersifat mendorong pertumbuhan wilayah belakangnya (Tarigan:2005)

Teori Eksternalitas

Berbagai pendapat mengemukakan teorinya tentang pengertian eksternalitas. Rosen (1988) menyatakan bahwa eksternalitas terjadi ketika aktivitas suatu satu kesatuan mempengaruhi kesejahteraan kesatuan yang lain yang terjadi diluar mekanisme pasar. Fisher (1996) mengatakan bahwa eksternalitas terjadi bila satu aktivitas pelaku ekonomi mempengaruhi kesejahteraan pelaku ekonomi lain dan peristiwa yang ada terjadi di luar mekanisme pasar. Guritno Mankoesobroto (1997) membagi sifat-sifat eksternalitas menjadi:

- a) Eksternalitas positif

Eksternalitas dapat bersifat positif bila biaya produksi lebih besar daripada biaya sosial, sehingga barang yang dihasilkan lebih sedikit dari jumlah yang dianggap masyarakat dianggap efisien.

b) Eksternalitas negatif

Eksternalitas timbul apabila biaya produksi yang dihitung oleh seseorang lebih kecil dibandingkan dengan biaya yang diterima masyarakat atau biaya sosial.

Dan menurut Guritno Mankoesobroto (1997), di dalam perekonomian terdapat empat kemungkinan eksternalitas, yaitu:

- a) Konsumen-konsumen
- b) Konsumen-produsen
- c) Produsen-konsumen
- d) Produsen-produsen

Jalan Tol

Jalan tol merupakan salah satu cara pemerintah agar dapat mewujudkan pembangunan secara merata dan sebagai salah satu cara agar mempercepat pelayanan pengiriman jasa distribusi dan para pengguna jalan tol pun harus membayar sejumlah uang agar bisa menggunakan jalan tersebut. Dalam peraturan Pemerintah Republik Indonesia No 15 Tahun 2005 tentang jalan tol pada pasal 1 ayat (2) jalan tol adalah jalan umum yang merupakan bagian sistem jaringan jalan dan sebagai jalan nasional yang penggunaannya diwajibkan membayar tol. Pada pasal 4 ayat (1) jalan tol merupakan lintas alternatif dari ruas jalan umum yang ada, pasal 4 ayat (2) jalan tol dapat tidak merupakan lintas alternatif apabila pada kawasan yang bersangkutan belum ada jalan umum dan diperlukan untuk mengembangkan suatu kawasan tertentu. Dalam pasal 5 ayat (1) jalan tol mempunyai tingkat pelayanan keamanan dan kenyamanan yang lebih tinggi dari jalan umum yang ada dan dapat melayani arus lalu lintas jarak jauh dengan mobilitas tinggi.

Matapencarian

Matapencarian merupakan aktivitas manusia untuk memperoleh taraf hidup yang layak dimana antara daerah yang satu dengan daerah yang lainnya berbeda sesuai dengan taraf kemampuan penduduk dan keadaan demografinya (Daldjoeni, 1987). Matapencarian akan berpengaruh pada besar kecilnya pendapatan yang diterima. Mubyarti dalam Lastuti (2002) menyebutkan jenis matapencarian terdiri dari:

- a) Pertanian, yang meliputi pertanian sawah, tambak, kebun/perkebunan, peternakan, dan petani lain
- b) Buruh, yang meliputi buruh tani, buruh ternak, buruh tambak, pengemudi traktor, mandor tebang dan buruh lain
- c) Nonpertanian, yang meliputi buruh industri, usaha industri, pedagang, pekerjaan jasa angkutan, pekerjaan bangunan, profesional, dan pekerjaan jasa

Pendapatan

Dari adanya matapencarian, manusia dapat memiliki pendapatan yang dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhannya sehari-hari. Pengertian pendapatan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah hasil bekerja (usaha dsb); penghasilan; pencarian; penemuan (terhadap sesuatu yang tidak ada sebelumnya. Menurut Mahyu Danil (2013), mengemukakan bahwa pendapatan seseorang dapat didefinisikan sebagai banyaknya penerimaan yang dinilai dengan satuan mata uang yang dapat dihasilkan seseorang atau suatu bangsa dalam periode tertentu. Sedangkan menurut Reksoprayitno (2004) mendefinisikan pendapatan dapat diartikan sebagai total penerimaan yang diperoleh pada periode tertentu. Dari beberapa definisi di atas dapat diambil kesimpulan bahwa pendapatan merupakan balas jasa yang bisa berupa gaji, sewa, bunga dan keuntungan sehingga bertambahnya aset yang dihasilkan dalam waktu tertentu. Sedangkan menurut Badan Pusat Statistik (BPS) dalam Indah Dwi Septiyani (2012) pendapatan dibedakan menjadi dua yaitu:

a) Pendapatan berupa barang

Pendapatan berupa barang merupakan semua penghasilan yang diterima dalam bentuk barang dan jasa. Barang atau jasa yang diterima dinilai dengan harga pasar sekalipun tidak diimbangi ataupun transaksi uang yang dinikmati barang atau jasa tersebut.

Demikian juga penerimaan barang secara cuma-cuma, pembelian barang dengan harga subsidi atau reaksi demi majikan merupakan pendapatan berupa barang

b) **Pendapatan berupa uang**

Pendapatan berupa uang merupakan penghasilan yang diterima biasanya sebagai balas jasa, misalnya dari majikan, pendapatan bersih dari usaha sendiri, dan pekerjaan bebas, pendapatan dari penjualan barang-barang yang dipelihara dari halaman rumah, hasil investasi seperti modal, tanah, uang pensiunan, jaminan sosial serta keuntungan sosial.

Tingkat pengeluaran

Tingkat pengeluaran atau konsumsi yaitu materi (dalam bentuk rupiah) yang dikeluarkan setiap bulan baik untuk konsumsi makanan maupun non makanan (BPS, 2006). Menurut J. M Keynes (1936), tingkat pengeluaran seseorang atau rumah tangga ditentukan oleh pendapatannya. Selain tingkat pendapatan, menurut Iskandar Putong (2013), beberapa faktor yang mempengaruhi tingkat pengeluaran seseorang yaitu:

a) **Tingkat pendapatan**

Sangat lazim apabila tinggi rendahnya daya konsumsi seseorang berhubungan dengan tinggi rendahnya tingkat pendapatan, karena perilaku konsumsi secara psikologis memang berhubungan dengan tingkat pendapatan. Apabila pendapatan konsumen tinggi, maka konsumsinya juga ikut tinggi (baik dalam jumlah maupun dalam nilai) dan sebaliknya, karena ini berhubungan dengan pemenuhan kepuasan yang tak terbatas.

b) **Tingkat suku bunga dan spekulasi**

Bagi masyarakat tertentu adakalanya mau mengorbankan konsumsi untuk mendapatkan perolehan yang lebih besar dari suku bunga yang berlaku dari uang yang ditabung, sehingga manakala suku bunga tinggi, konsumsi masyarakat berkurang meskipun pendapatannya tetap.

c) **Sikap berhemat**

Memang terjadi paradoks antara sikap berhemat dengan peningkatan kapasitas produksi nasional. Di satu sisi untuk memperbesar kapasitas produksi nasional maka konsumsi harus ditingkatkan, namun di sisi lain untuk meningkatkan pendanaan dalam negeri agar investasi dapat berjalan dengan mudah dan relatif murah serta aman maka tabungan masyarakat perlu ditingkatkan.

C. METODOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif. Metode penelitian deskriptif adalah salah satu metode penelitian yang banyak digunakan pada penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan suatu kejadian. Sugiyono (2011) menjelaskan bahwa penelitian deskriptif adalah sebuah penelitian yang bertujuan untuk memberikan atau menjabarkan suatu keadaan atau fenomena yang terjadi saat ini dengan menggunakan prosedur ilmiah untuk menjawab masalah secara aktual. Sedangkan Sukmadinata (2006) menyatakan bahwa metode penelitian deskriptif adalah sebuah metode yang berusaha mendeskripsikan, menginterpretasikan sesuatu, misalnya kondisi atau hubungan yang ada, pendapat yang berkembang, proses yang sedang berlangsung, akibat atau efek yang terjadi atau tentang kecenderungan yang sedang berlangsung.

Lokasi dan waktu penelitian

Penelitian ini berada di kelurahan Madyopuro Kecamatan Kedungkandang Kota Malang. Madyopuro dipilih sebagai lokasi penelitian karena merupakan kelurahan di Kota Malang dengan bidang tanah paling banyak yang terkena pembebasan, dan juga karena kabar bahwa pintu tol akan berapa di kelurahan Madyopuro, sehingga berdasarkan pengamatan peneliti akan banyak banyak terjadi kegiatan ekonomi seperti ramai nya transaksi jual beli, adanya perubahan maupun tambahan mata pencaharian maupun adanya indikasi jumlah warga yang meningkat. Waktu penelitian ini berjalan pada bulan Januari 2018 hingga dengan bulan April 2018.

Populasi dan sampel penelitian

Populasi dalam penelitian ini yaitu beberapa warga kelurahan Madyopuro dari RW 1, RW 2, RW 3, RW 4, RW 8 dan RW 11, dan jumlah populasi yang didapat yaitu 347 orang. Gay & Diehl (1992) berpendapat bahwa semakin banyak sampel yang diambil maka akan semakin

representatif dan hasilnya dapat digeneralisir, namun ukuran sampel yang diterima akan sangat bergantung pada jenis penelitiannya, dan dijelaskan sebagai berikut:

- a) Jika penelitiannya bersifat deskriptif, maka sampel minimumnya adalah 10% dari populasi
- b) Jika penelitiannya korelasional, sampel minimumnya adalah 30 subjek
- c) Apabila penelitian kasual perbandingan, sampelnya sebanyak 30 subjek per grup
- d) Apabila penelitian eksperimental, sampel minimumnya adalah 15 subjek per grup

Mengacu pada referensi yang telah disebutkan diatas, maka sampel yang diambil adalah 10% dari populasi yaitu 10% dari 347 dan didapat angka 34,7 yang dibulatkan menjadi 35 responden dengan harapan dapat mewakili populasi.

Jenis dan sumber data

Penelitian ini menggunakan data primer dan sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumber pertama secara wawancara ataupun kuisioner melalui individu ataupun kelompok (Umar, 2000). Sedangkan data sekunder adalah data yang tidak didapat secara langsung oleh pengumpul data dan telah diolah lebih lanjut menjadi bentuk-bentuk seperti tabel, grafik, diagram, gambar, dan lain-lain (Sugiyono, 2014). Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

- a) Metode wawancara, wawancara adalah cara menghimpun bahan keterangan yang dilakukan dengan tanya jawab secara lisan secara sepihak berhadapan muka, dan dengan arah serta tujuan yang telah ditetapkan
- b) Metode dokumentasi, menurut Suharsimi Arikunto (2002) metode dokumentasi adalah mencari data yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda dan sebagainya. Dalam penelitian ini, dokumentasi diperoleh dari buku studio kependudukan kelurahan madyopuro, dan arsip dari Badan Pertanahan Nasional Kota Malang.

Definisi operasional

Definisi operasional menurut Sugiyono (2010) merupakan definisi yang diberikan kepada suatu variabel dengan memberikan arti ataupun memberikan suatu operasional yang diperlukan untuk mengukur variabel yang diteliti. Hal tersebut diperlukan untuk menjabarkan variabel penelitian kedalam konsep dimensi dan indikator serta untuk mempermudah pengertian dan menghindari perbedaan persepsi penelitian.

- a) Pembangunan jalan tol, yang dimaksud adalah ketika adanya pembangunan jalan tol Pandaan-Malang
- b) Matapencapaian, yaitu aktivitas manusia untuk memperoleh taraf hidup yang layak dimana antara daerah yang satu dengan yang lainnya berbeda sesuai dengan taraf kemampuan penduduk dan keadaan demografinya (Daldjoeni, 1987). Matapencapaian yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu matapencapaian pokok dan matapencapaian sampingan keluarga
- c) Pengeluaran, yaitu materi (dalam bentuk rupiah) yang dikeluarkan setiap bulan baik untuk konsumsi makanan maupun non makan (BPS, 2006). Pengeluaran dalam penelitian ini yaitu pengeluaran sebelum proyek jalan tol dan pengeluaran setelah adanya proyek pembangunan jalan tol yang meliputi total pengeluaran untuk pangan dan nonpangan.

Metode analisis

Dalam penelitian ini digunakan analisa triangulasi, triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan data atau sebagai pembanding terhadap data tersebut. Menurut Norman K. Denzin dalam Raharjo (2010), triangulasi adalah gabungan atau kombinasi berbagai metode yang dipakai untuk mengkaji fenomena yang saling terkait dari sudut pandang yang berbeda. Menurutnya, triangulasi meliputi empat hal, yaitu:

- a) Triangulasi metode, dilakukan dengan cara membandingkan informasi atau data dengan cara yang berbeda

- b) Triangulasi antar-peneliti, dilakukan dengan cara menggunakan lebih dari satu orang dalam pengumpulan dan analisis data. Teknik ini untuk memperkaya khasanah pengetahuan mengenai informasi yang digali dari subjek penelitian.
- c) Triangulasi sumber, yaitu menggali kebenaran informasi tertentu melalui berbagai metode dan sumber perolehan data
- d) Triangulasi teori, hasil wawancara dibandingkan dengan perspektif teori yang relevan untuk menghindari bias individual peneliti atas temuan atau kesimpulan yang dihasilkan.

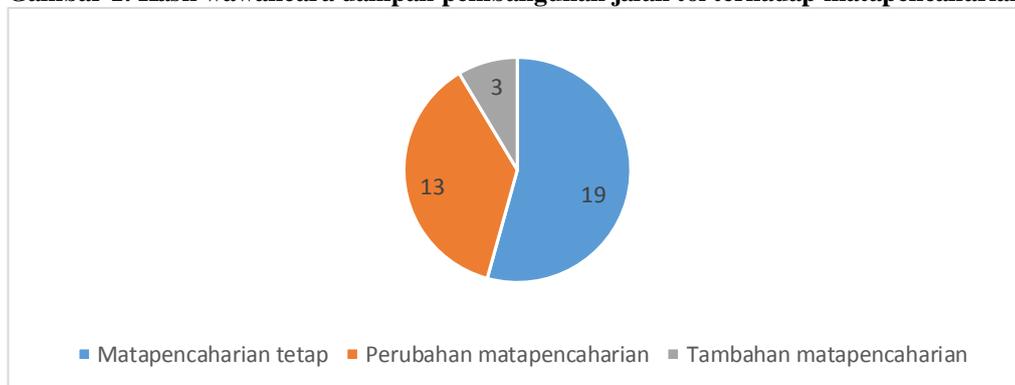
D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dampak pembangunan jalan tol Pandaan-Malang terhadap aspek ekonomi masyarakat Madyopuro

Proyek pembangunan jalan tol Pandaan-Malang bertujuan untuk menghubungkan dua daerah di Provinsi Jawa Timur, yaitu Pandaan dan Kota Malang sebagai alternatif pemecah kepadatan lalu lintas, sehingga dapat melancarkan dan mengurangi kepadatan lalu lintas dari Pandaan menuju Malang atau sebaliknya. Pada pembangunannya, jalan tol ini dibagi menjadi 5 seksi, dengan adanya pembangunan jalan tol ini otomatis dibutuhkan pembebasan lahan yang dimiliki warga. Dengan adanya tanah atau lahan yang berkurang karena proyek jalan tol ini juga menimbulkan beberapa permasalahan bagi warga yang lahannya terkena pembebasan maupun warga yang tinggal di sekitar lokasi pembangunan jalan tol. Sebagai contoh, permasalahan yang muncul yaitu banyak lahan sawah yang tergusur oleh pembangunan jalan tol, menyebabkan matapecaharian warga berubah bahkan mungkin hilang. Berubahnya matapecaharian warga tersebut besar kemungkinan menyebabkan pendapatan mereka juga berubah. Dan pendapatan yang berubah dapat juga merubah tingkat pengeluaran. Oleh karena itu hasil penelitian dari dampak pembangunan jalan tol Pandaan-Malang terhadap aspek ekonomi masyarakat Madyopuro yang dibagi menjadi 3 yaitu matapecaharian, pendapatan dan pengeluaran dijelaskan dalam paparan dibawah.

Dampak pembangunan jalan tol Pandaan-Malang terhadap matapecaharian masyarakat Madyopuro

Gambar 1. Hasil wawancara dampak pembangunan jalan tol terhadap matapecaharian



Setelah terjadinya pembangunan jalan tol Pandaan-Malang, ditemukan bahwa pembangunan tersebut membawa dampak terhadap masyarakat Madyopuro. Hal ini terlihat dari perubahan maupun adanya tambahan matapecaharian masyarakat yang terjadi seperti :

- a) Perubahan dari non produktif menjadi produktif
 - 1. Ibu rumah tangga menjadi pedagang
 - 2. Pengangguran menjadi pekerja
- b) Perubahan matapecaharian dari jasa tenaga kerja (buruh) menjadi pedagang
- c) Perubahan bertambahnya matapecaharian sebagai tambahan penghasilan
- d) Perubahan matapecaharian dari pedagang kecil menjadi pedagang besar
- e) Adapun warga yang matapecahariannya tetap disebabkan karena matapecaharian lama sudah laris, pekerjaan PNS, dan tidak bekerja karena faktor usia.

Dampak pembangunan jalan tol Pandaan-Malang terhadap pendapatan masyarakat Madyopuro

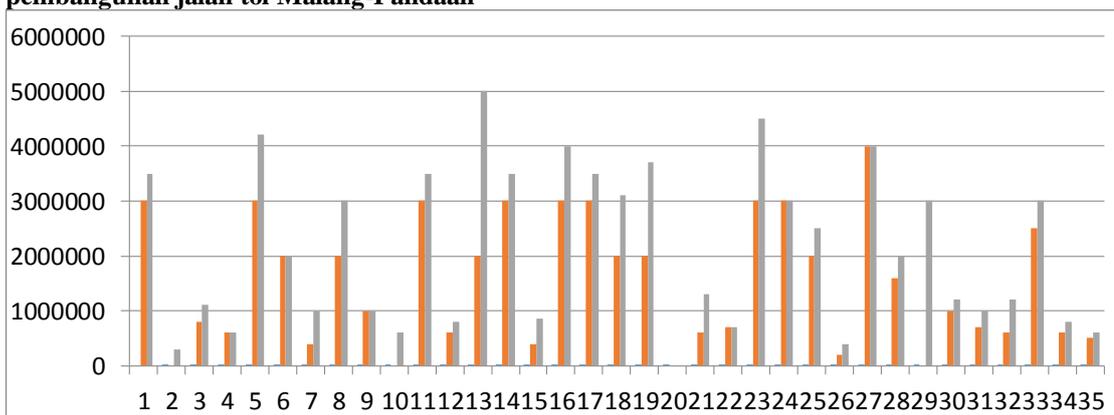
Gambar 2. Hasil wawancara dampak pembangunan jalan tol terhadap pendapatan



Sumber : Data penelitian diolah penulis, 2018

Setelah terjadinya pengembangan jalan tol Pandaan-Malang, memberikan perubahan yang cukup besar bagi warga sekitar. Dimana perubahan tersebut justru cenderung membawa dampak positif atau perubahan kearah yang lebih baik bagi pendapatan mereka. Hal ini terlihat pada aktifitas masyarakat, dimana setelah pengembangan jalan ini membuat masyarakat menjadi lebih giat dalam bekerja dan berusaha karena melihat kondisi jalan yang besar dan transportasi yang lancar yang menjadikan daerah ini sangat strategis karena dijadikan jalur utama. Dimana semua itu, dapat meningkatkan pendapatan masyarakat serta berkurangnya pengangguran. Dengan perubahan yang terjadi pada mata pencaharian masyarakat, membawa kontribusi terhadap perubahan pendapatan masyarakat, sebelum dan pasca pembangunan jalan tol Malang-Pandaan. Dimana setelah adanya pembangunan jalan tol Malang-Pandaan beberapa pendapatan yang diperoleh oleh responden penelitian yaitu masyarakat Kelurahan Madyopuro mengalami peningkatan. Peneliti melakukan pembuatan grafik dibantu dengan Microsoft Excel dan diperoleh gambaran mengenai data tabel di atas. Berikut peneliti sampaikan sebagai berikut :

Gambar 3. Grafik perbandingan pendapatan Masyarakat sebelum dan sesudah pembangunan jalan tol Malang-Pandaan



Sumber : Data penelitian diolah penulis, 2018

Keterangan :

- Warna Oranye : Pendapatan sebelum pembangunan jalan tol
- Warna Abu-abu : Pendapatan setelah pembangunan jalan tol

Dengan perubahan yang terjadi pada matapencaharian masyarakat, dan adanya tambahan peluang kerja baru membawa kontribusi terhadap perubahan pendapatan masyarakat. Dimana

setelah adanya pembangunan jalan tol Pandaan-Malang pendapatan yang diperoleh oleh sebagian besar masyarakat Kelurahan Madyopuro mengalami peningkatan. Kendati beberapa warga tidak mengalami perubahan matapencapaian maupun tambahan matapencapaian, namun sebagian besar warga mengalami peningkatan pendapatan, hal ini mengindikasikan bahwa daerah Madyopuro ketika adanya pembangunan meningkat perekonomiannya, dalam artian walaupun matapencapaian tidak berubah maupun bertambah, namun terdapat dampak positif lain dari pembangunan jalan tol tersebut yaitu bertambahnya jumlah pendapatan karena daerah tersebut semakin ramai.

Adapun warga yang tingkat pendapatannya meningkat setelah ada pembangunan jalan tol tersebut menyebutkan bahwa hal tersebut dikarenakan daerah Madyopuro kini lebih ramai dari sebelumnya, dan lebih mendapat perhatian oleh Pemerintah Kota sama seperti Malang utara, barat maupun selatan karena ternyata beberapa warga Madyopuro menganggap bahwa Kota Malang bagian timur tidak mendapatkan perhatian sebesar daerah Kota Malang lainnya dan kini mereka senang dengan adanya jalan tol ini mereka merasa pemerintah lebih memperhatikan pemerataan ekonomi di Kota Malang. Dan warga yang tidak mengalami peningkatan pendapatan, setelah di wawancara mengatakan hal tersebut karena pekerjaan tetap seperti pegawai negeri sipil, maupun tidak bekerja karena faktor usia.

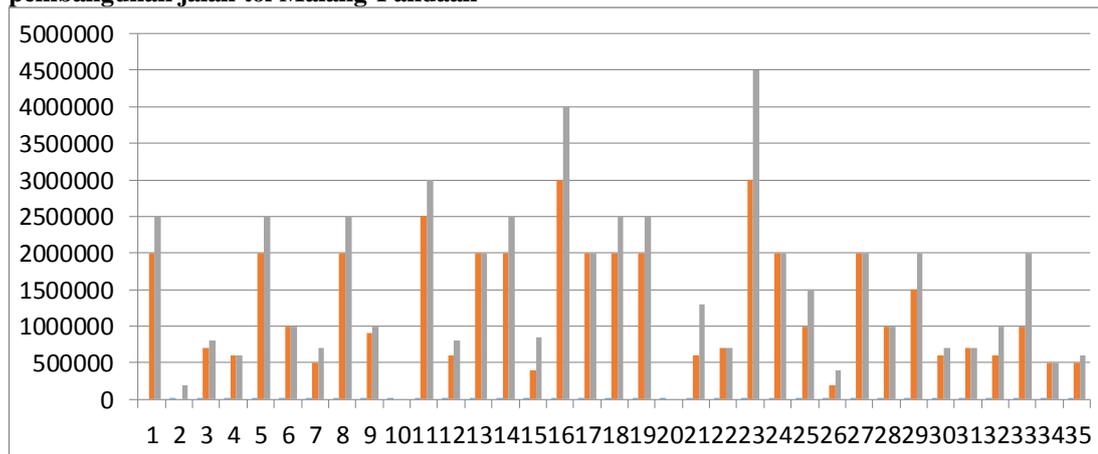
Dampak pembangunan jalan tol Pandaan-Malang terhadap pengeluaran masyarakat Madyopuro

Gambar 4. Hasil wawancara dampak pembangunan jalan tol terhadap pengeluaran



Sumber : Data penelitian diolah penulis, 2018

Gambar 5. Grafik perbandingan Pengeluaran Masyarakat Sebelum dan Sesudah pembangunan jalan tol Malang-Pandaan



Sumber : Data penelitian diolah penulis, 2018

Keterangan :

- Warna Oranye : Pengeluaran sebelum pembangunan jalan tol Malang-Pandaan
- Warna Abu-abu : Pengeluaran setelah pembangunan jalan tol Malang-Pandaan

Dari gambar 5 tergambar bahwa pengeluaran warga Madyopuro sekitar rata-rata mengalami kenaikan selama setelah pembangunan jalan tol Pandaan-Malang. Sebagian besar narasumber mengatakan bahwa semakin tinggi pendapatan mereka, maka semakin besar pula pengeluarannya karena mereka menjawab digunakan untuk kesenangan pribadi (belanja, rekreasi) dan dengan alasan tidak perlu menabung karena nominal uang tambahan kecil dan tidak ada keperluan yang mendesak sehingga memilih untuk dibelanjakan. Sedangkan untuk warga yang tingkat pengeluarannya tetap memberikan alasan uang tambahan yang didapat akan ditabung saja karena sudah berumur sehingga merasa tidak ada keperluan penting dan memilih disimpan untuk anak cucu, untuk kebutuhan darurat di masa depan, dan karena tidak adanya kebutuhan yang bersifat mendesak.

Dampak Negatif Pembangunan Jalan Tol Pandaan-Malang

Pengaruh positif dan negatif selalu mengiringi dari setiap kebijakan atau keputusan yang diambil, pada paparan sebelumnya peneliti menyampaikan pengaruh positif dari pada pembangunan jalan tol Pandaan-Malang baik dari segi perubahan mata pencaharian, tingkat pendapatan dan pengeluaran. Adapun dampak negatif pembangunan jalan tol Pandaan-Malang menurut narasumber wawancara diantaranya yaitu:

- a) Suasana menjadi bising/polusi suara, warga senang dengan adanya pembangunan jalan tol karena membuat jalan menjadi diperlebar dan lalu lintas lebih lancar, namun di sisi lain kendaraan yang melalui jalan tersebut lebih ramai sehingga membuat polusi suara yang cukup besar
- b) Warga terkena dampak penggusuran, warga yang terkena penggusuran mungkin mendapat ganti rugi atas tanah mereka, namun di sisi lain mereka dapat kehilangan pekerjaan mereka dan harus pindah rumah sehingga interaksi sosial dengan tetangga lama terputus, dan lain sebagainya.
- c) Keadaan jalan yang membahayakan, dengan diperlebarnya jalan maka kendaraan yang melalui jalan tersebut sering mengemudi dengan kencang dan tidak tertib, sehingga membahayakan warga karena masih banyak warga yang masih berada di daerah tersebut.
- d) Warga khawatir akan penggusuran, warga yang masih berada di wilayah Madyopuro khawatir kedepannya rumah mereka akan terkena penggusuran lahan, sehingga mempengaruhi psikologis mereka dan membuat mereka menjadi tidak nyaman.

E. PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian di atas maka terdapat kesimpulan dan saran yang dikemukakan sebagai berikut:

1. Didapat bahwa setelah pembangunan jalan tol Malang-Pandaan, membawa perubahan terhadap masyarakat Kelurahan Madyopuro, dimana setelah jalan ini besar dan adanya spekulasi-spekulasi masyarakat terhadap jalan tol Pandaan-Malang, membuat tempat tersebut ramai menjadi titik transaksi ekonomi yang secara tidak langsung membuat perubahan mata pencaharian masyarakat seperti: pekerja non produktif menjadi produktif, perubahan satu mata pencaharian menjadi beberapa pencaharian (terbukanya pilihan beberapa pekerjaan), dan juga adanya tambahan peluang kerja baru.
2. Bertambahnya maupun berubahnya matapencaharian berdampak terhadap jumlah pendapatan yang diterima masyarakat, dimana setelah adanya pembangunan jalan tol Pandaan-Malang pendapatan yang diperoleh oleh sebagian besar masyarakat meningkat.
3. Bertambahnya jumlah pendapatan biasanya diikuti pula oleh bertambahnya tingkat pengeluaran. Hal tersebut dialami oleh masyarakat sebagian besar masyarakat Madyopuro dimana mereka lebih memilih menggunakan uang tambahannya untuk *leisure* seperti belanja maupun rekreasi.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian diatas, terdapat beberapa hal yang dapat direkomendasikan dari hasil penelitian yaitu sebagai berikut :

1. Diharapkan bagi peneliti selanjutnya melakukan penelitian dengan melibatkan variabel-variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini sehingga dapat memperkaya

- khasanah ilmu dan pengetahuan terutama dalam kajian ilmu ekonomi yang menyoroti tentang pertumbuhan ekonomi.
2. Dan bagi pihak pemangku kebijakan diharapkan dapat menyusun strategi yang mampu menyokong pertumbuhan ekonomi khususnya di Madyopuro serta Kota Malang pada umumnya.
 3. Untuk penelitian selanjutnya hendaknya meneliti dampak pembangunan jalan tol Pandaan-Malang setelah beroperasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Adisasmita, Raharjo. 2010. *Pembangunan Kawasan dan Tata Ruang*. Yogyakarta. Penerbit Graha Ilmu.
- Arikunto, Suharsimi, 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta. PT. Rineka Cipta.
- Daldjoeni, N. 1987. *Pokok-pokok Geografi Manusia*. Bandung : Alumni.
- Danil, Mahyu. 2013. *Pengaruh Pendapatan Terhadap Tingkat Konsumsi pada Pegawai Negeri Sipil di Kantor Bupati Kabupaten Bireuen, Vol 4 No. 7*
- Fisher, R.C. 1996. *State and Local Public Finance*. New york: Irwin.
- Husein Umar. 2000, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, Jakarta, Raja Grafindo Persada.
- Indah Dwi Septiyani. 2012. *Kajian Sosial Ekonomi Rumah Tangga yang Terkena Proyek Pembangunan Jalan Tol Seksi 2 Ungaran-Bawen*. Skripsi pada Respository Universitas Negeri Semarang. Semarang.
- Iskandar Putong. 2013. *Economics Pengantar Mikro dan Makro*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Keynes, John M. 1936. *The General Theory of Employment. Interest and Money*. London: Macmillan.
- Kodoatie, J. Robert. 2005. *Pengantar Manajemen Infrastruktur*. Yogyakarta. Pustaka Belajar.
- Mangkoesebroto, Guritno. 1997. *Kebijakan Ekonomi Publik Di Indonesia*. PT. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta
- Pemerintah Negara Kesatuan Republik Indonesia, 2015. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 38 Tahun 2015
- Rosen, H.S, 1988. *Public Finance*, second edition. Washington: Toppan Co. Ltd.
- Reksoprayitno. 2004. *Sistem Ekonomi dan Demokrasi Ekonomi*. Jakarta: Bina Grafika.
- Rogers, E.M and Shoemaker, F.F. 1971 *Communication of Innovations: a cross-cultural approach*. New York: Free Press.
- Soekanto, Soerjono. 2013. *Sosiologi suatu Pengantar*, Jakarta: Rajawali Pres.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Manajemen*, Bandung: CV. Alfabeta.
- Sukmadinata, 2006. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung : Graha Aksara
- Tarigan, Robinson, 2005. *Ekonomi Regional, Teori dan Aplikasi Edisi Revisi*, Jakarta: Bumi Aksara.

